

ABSTRAK

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PIDATO RESMI PRESIDEN JOKO WIDODO TENTANG PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA DI KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO TANGGAL 18-19 OKTOBER 2022

Yashinta Sofana Aulia
5191711019

Presiden Joko Widodo meresmikan rencana pemindahan ibu kota negara ke beberapa wilayah di Kalimantan Timur pada bulan Agustus 2019, agar terjadi pemerataan ekonomi negara. Proses pembangunan ibu kota negara telah dimulai, dengan adanya pidato presiden dengan tajuk Jajak Pasar : Sejarah Baru Peradaban Baru. Lantas, pidato tersebut banyak diberitakan oleh berbagai media, termasuk dua media yang memiliki pengaruh besar, yaitu Kompas.com dan Tempo.co., karena merupakan informasi penting bagi masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan paradigma konstruktivisme. Bingkai pemberitaan dari dua media tersebut yang ingin dicari dalam penelitian ini, menggunakan analisis framing empat tahap Robert Entman (*problem identification, causal interpretation, moral evaluation, treatment recommendation*). Penelitian ini juga menggunakan teori Agenda Setting untuk mengetahui seberapa penting berita tersebut dibahas. Objek dari penelitian ini adalah media pemberitaan *online* Tempo.co dan Kompas.com, pada rentang waktu 18-19 Oktober 2022, yang memberitakan tentang pidato presiden dalam acara Jajak Pasar, yang digelar di Jakarta. Apakah terdapat persamaan dan perbedaan cara pemberitaan pada kedua media *online* tersebut ?. Penelitian ini menemukan kesamaan dari fokus berita yang berisi tentang investasi, dan perbedaan yang terletak dari penulisan berita, yaitu Kompas.com menyajikan berita lebih lengkap dan membaginya menjadi beberapa sub bab. Sedangkan Tempo.co lebih singkat dan padat dalam pemberitaannya.

Kata Kunci: Framing, Ibu Kota Nusantara, Investasi, Berita

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF REPORTING THE OFFICIAL SPEECH OF PRESIDENT JOKO WIDODO REGARDING THE MOVEMENT OF THE NATIONAL CAPITAL CITY AT KOMPAS.COM AND TEMPO.CO 18-19 OCTOBER 2022

Yashinta Sofana Aulia
5191711019

President Joko Widodo inaugurated the plan to move the national capital to several areas in East Kalimantan in August 2019, so that there would be equal distribution of the country's economy. The process of building the nation's capital has begun, with the president's speech with the title of Market Survey: A New History of a New Civilization. Then, the speech was widely reported by various media, including two media that have great influence, namely Kompas.com and Tempo.co., because it is important information for the community. This research method uses descriptive qualitative and constructivism paradigm. The news frames of the two media that we want to find in this study, use Robert Entman's four-stage framing analysis (problem identification, causal interpretation, moral evaluation, treatment recommendation). This study also uses Agenda Setting theory to find out how important the news is discussed. The object of this research is the online news media Tempo.co and Kompas.com, in the period 18-19 October 2022, which reported on the president's speech at the Jajak Pasar event, which was held in Jakarta. Are there similarities and differences in the way of reporting on the two online media? This research finds similarities in the focus of news that contains investment, and differences that lie in news writing, in which Kompas.com presents more complete news and divides it into several sub-chapters. Meanwhile, Tempo.co is shorter and more concise in its reporting.

Keywords: *Framing, Capital City Nusantara, Investment, News*